

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan. Oleh karena itu, pelaksanaan pendidikan jasmani harus diarahkan pada pencapaian tujuan tersebut. Tujuan pendidikan jasmani bukan hanya mengembangkan ranah jasmani, tetapi juga mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berpikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran, dan tindakan moral melalui kegiatan aktivitas jasmani dan olahraga.

Olahraga merupakan salah satu bagian hidup yang terpenting dari aktivitas hidup manusia, karena kegiatan olahraga yang dilakukan secara teratur dan terencana akan dapat meningkatkan kebugaran jasmani seseorang. Oleh karena itu olahraga sangat berperan dalam meningkatkan kualitas manusia seutuhnya yakni sehat jasmani dan rohani, tangguh serta disiplin, berjiwa sportifitas yang tinggi meningkatkan prestasi. Dalam meningkatkan prestasi belajar siswanya harus berupaya untuk lebih kreatif dalam melatih olahraga, karena olahraga atau senam lantai merupakan landasan awal dalam pencapaian kesuksesan.

Senam Lantai (Flour Exercise) adalah satu bagian dari cabang Senam, yang gerakan-gerakannya dilakukan di atas lantai (Matras) atau Permadani. Senam ini disebut juga senam bebas karena Pesenam tidak menggunakan alat bantu selain lantai (matras) dengan ukuran 12 x 12 meter atau menggunakan matras dengan lebar 1 meter dan panjang sesuai kebutuhan untuk menjaga keamanan, Senam lantai merupakan salah satu bagian disiplin cabang olahraga senam artistic. Selain itu, senam lantai ini juga merupakan cabang olahraga permainan yang sangat menarik, selain dilihat dari bentuk gerakan, cabang olahraga ini juga terlihat sangat indah dan atraktif. Senam juga memiliki begitu banyak pengaruh bagi individu bila dia datang berolahraga dengan sikap dan respek yang baik. Senam dapat menyenangkan, menggairahkan dan memberikan

banyak pesona, senam memberikan kesempatan untuk berteman dengan kawan baru dan belajar untuk saling tolong menolong.

Roll depan termasuk juga materi yang diajarkan pada pelajaran pendidikan jasmani. Senam lantai adalah pokok bahasan yang akan dibahas lebih lanjut khususnya pada kelas VIII SMP WIDYAKRAMA Telaga yaitu roll depan. Materi senam lantai roll depan yaitu: mempraktikkan teknik dasar gerak roll depan serta nilai kedisiplinan, keberanian, tanggung jawab. Materi roll depan pada intinya menekankan pada siswa agar dapat menggulingkan tubuhnya kedepan berdasar pada sikap awal, sikap pelaksanaan, dan sikap akhir gerakan.

Berdasarkan hasil observasi saya pada siswa SMP Widyakrama Telaga saat pembelajaran senam lantai kelas VIII, roll depan ini jenis senam lantai yang belum maksimal dilakukan oleh siswa. Para siswa menganggap roll depan adalah dan gerakan yang mudah dilakukan, Tapi dalam pelaksanaannya kebanyakan mereka kesulitan dan tidak maksimal. Salah satu penyebab tidak maksimal dalam melakukan guling depan adalah siswa tidak melakukan dengan baik saat pembelajaran berlangsung. Kurangnya minat dan motivasi siswa pada pembelajaran senam lantai, kurangnya kemampuan siswa dalam melakukan gerakan roll depan, maka perlu melakukan tindakan untuk memilih model yang cocok seperti model pembelajaran Kooperatif tipe STAD pada mata pelajaran senam lantai. Tujuan utama dalam menggunakan model ini adalah agar siswa memiliki ketrampilan khususnya dalam melaksanakan gerak dalam olahraga. Berdasarkan masalah tersebut maka perlu adanya suatu penelitian eksperimen yang bertujuan untuk mengembangkan proses pembelajaran terhadap hasil belajar dalam melakukan senam lantai roll depan. Tujuan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada pembelajaran penjaskes dan olahraga selain untuk mengembangkan proses pembelajaran terhadap senam lantai, juga dapat membiasakan siswa dalam melakukan gerakan-gerakan roll depan yang sebenarnya. Dengan demikian judul penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut: pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap kemampuan roll depan siswa kelas VIII SMP Widya Krama Telaga. Tindakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada pembeajaran diharapkan dapat meningkatkan

kemampuan. Misalnya untuk mata pelajaran roll depan, guru dapat menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD ini pada pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa.

1.2 Identifikasi Masalah

Uraian sebelumnya menunjukkan adanya permasalahan dalam hasil belajar roll depan. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

Kurangnya kepercayaan diri sebagian kecil siswa dalam mempraktikkan roll depan, pengalaman siswa yang pernah mengalami cedera membuat siswa kurang berani melakukan roll depan, kurang tepatnya guru dalam menggunakan model I senam pembelajaran pada materi senam lantai roll depan.

Untuk mencegah timbulnya penafsiran yang berbeda-beda, maka perlu diberikan batasan-batasan sehingga ruang lingkup menjadi jelas dan dalam dikontrol.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: *Apakah ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap kemampuan roll depan pada siswa kelas VIII SMP WIDYAKRAMA TELAGA?*

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe stad terhadap kemampuan rol depan Dengan demikian hal ini dijadikan pegangan bagi guru, pelatih olahraga guna pelaksanaan pelatihan dan pembelajaran secara efisien dan efektif.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dan merupakan sumbangan bagi guru, pelatih olahraga dalam memilih metode atau model yang akan diterapkan. Dengan demikian hasil penelitian ini dapat dipergunakan untuk usaha perbaikan pelaksanaan latihan pada sekolah, klub dan atau perkumpulan dalam cabang olahraga senam lantai (roll depan).

a. Manfaat Teoritis.

Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan pemikiran tentang efektifitas di dalam pembelajaran senam lantai meteri roll depan, khususnya guru olahraga dan untuk memberikan data yang empiris dengan dukungan teori.

b. Manfaat Praktis

1). Bagi siswa hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa dalam pembelajaran senam lantai materi roll depan, khususnya pada siswa kelas VIII SMP Widya Krama. 2). Kemudian bagi guru hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dan informasi bagi guru didalam pembelajaran senam lantai roll depan, 3). Dan bagi sekolah yaitu sebagai bahan informasi tentang peningkatan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan khususnya senam lantai materi roll depan, selain itu juga sebagai bahan masukan bagi SMP Widya Krama Telaga, 4). Dan terakhir bagi peneliti yaitu menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman berharga bagi peneliti khususnya tentang roll depan.